

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE MEET SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BAGI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 170 PALEMBANG**Surahmat*, Fahmi Ajismanto**

STMIK Palcomtech

*surahmat@palcomtech.ac.id

Abstract

Indonesia is currently facing a Covid-19 pandemic at the New Normal Stage. As a result of changes in the process of educational activities, conventional education was changed to education in the New Normal era. New Normal era education in its implementation involves the use of technology in delivering material to students in their respective educational units. The Indonesian Ministry of Education and Culture provides directions for carrying out education according to the zone status of the learning activities being carried out, for areas that are in the yellow, orange, and red zones, face-to-face learning is prohibited in its education units but education units in these zones remain to continue learning by learning from home with an online system. This community service activity for SD Negeri 170 Palembang teachers aims to introduce the Google Meet application to support learning activities during the new normal period. The method of delivering material carried out in community service activities at SD Negeri 170 Palembang uses lectures and direct practice by giving practical questions regarding the material that has been previously delivered. Participants in community service activities were teachers of SD Negeri 170 Palembang. The results obtained from the training on the use of Google Meet can increase understanding for teachers about technology that can be maximally used in carrying out teaching and learning activities and can be one of the solutions for student learning from home.

Keywords: Google Meet, Online Learning, Learning from Home

Abstrak

Indonesia saat ini sedang menghadapi situasi pandemi Covid-19 Pada Tahapan New Normal. Mengakibatkan perubahan proses kegiatan pendidikan, pendidikan yang bersifat konvensional diubah menjadi pendidikan era New Normal. Pendidikan era New Normal dalam penyelenggaraannya melibatkan penggunaan teknologi dalam penyampaian materi ke siswa didik dalam satuan pendidikan masing-masing. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memberikan arahan untuk melakukan pendidikan disesuaikan dengan status zona daerah kegiatan pembelajaran yang dilakukan, untuk daerah yang berada di daerah zona kuning, oranye, dan merah dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikannya tetapi satuan pendidikan pada zona-zona tersebut tetap melanjutkan pembelajaran dengan cara belajar dari rumah dengan sistem daring. Kegiatan Pengabdian masyarakat untuk guru SD Negeri 170 Palembang ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi Google Meet sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran pada masa new normal. Metode penyampaian materi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat pada SD Negeri 170 Palembang menggunakan cara ceramah dan praktik langsung dengan memberikan soal-soal praktik mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah guru-guru SD Negeri 170 Palembang. Adapun hasil yang didapat dari kegiatan pelatihan penggunaan Google Meet ini yaitu dapat menambah pemahaman bagi guru-guru tentang teknologi yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar serta dapat menjadi salah satu solusi untuk pembelajaran siswa dari rumah.

Kata Kunci: Google Meet, Pembelajaran Daring, Belajar dari Rumah

Submitted: 2021-03-19

Revised: 2021-04-18

Accepted: 2021-04-23

Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komputer serta software pendukung berkembang dengan pesat yang seiring dengan perkembangan kebutuhan dan permasalahan dalam pekerjaan di dunia pendidikan (Malabay 2016). Perkembangan teknologi telah membawa perubahan paradigma pembelajaran yang berbasis kelas menjadi online (Kurniawan, Purnomo, and . 2020). Kemajuan dan kemunduran suatu bangsa ditentukan oleh maju atau tidaknya pendidikan yang ada (Hasbullah, Juhji 2019), pada tahun ajaran baru 2020/2021 tepatnya bulan Juli 2020 masih

diberlakukan konsep pembelajaran Belajar dari Rumah untuk daerah yang masuk ke dalam daerah zona kuning, oranye dan merah bagi jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Hal ini disampaikan secara resmi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Bapak Nadiem Makarim.

Sekolah Dasar Negeri 170 satu semester sebelumnya metode pembelajaran menggunakan konsep Belajar dari Rumah, dimana siswa diberikan tugas oleh guru dan dikumpul kembali oleh siswa melalui media online seperti e-mail, dan Whatsap. Siswa SD adalah siswa yang belum sepenuhnya bisa mandiri dalam proses pembelajaran sehingga dalam satu semester yang telah berjalan proses pembimbing belajar ini diserahkan langsung kepada orang tua masing-masing. Permasalahan yang dihadapi oleh orang tua siswa adalah tidak semua orang tua siswa paham materi yang akan disampaikan kepada anaknya masing-masing, hal ini karena berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua yang beragam.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring agar guru dapat tatap muka secara, dengan menggunakan aplikasi conference seperti Google Meet, Zoom, dan cisco webex online (Nurhayati et al. 2020). Teknologi tersebut digunakan oleh guru agar dapat menyampaikan materi langsung ke peserta didiknya tanpa harus hadir ke sekolah. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan e-learning (Putria, Maula, and Uswatun 2020). Untuk pembelajaran pada SDN 170 dapat menggunakan Teknologi conference seperti Google Meet yang dapat berjalan pada perangkat komputer dan smartphone yang terkoneksi dengan internet (Purba et al. 2020), dan yang paling penting juga Google Meet tersedia versi gratisnya juga, walaupun ada beberapa batasan dari jumlah peserta dan waktu tapi masih dirasakan cukup untuk diterapkan dalam proses penyampaian materi di SD Negeri 170 Palembang. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar.(Nasution 2017). Menurut (Roestiyah NK 2001) Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal.

Dari pemaparan masalah yang telah dilakukan maka sangat penting rasanya untuk melakukan pelatihan penggunaan google meet pada guru yang mengajar di SD Negeri 170 Palembang guna memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran tatap muka dengan media daring serta dapat membantu orang tua dan siswa sehingga dapat belajar dari rumah dengan lebih terkoordinasi.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan ruang kelas pada SD Negeri 170 Palembang dengan menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, mencucitangan terlebih dahulu sebelum memasuki ruangan kegiatan dan menjaga jarak serta membatasi jumlah dari peserta kegiatan pengdian yang dilakukan dengan hanya mengisi kurang dari setengah kapasitas ruang kelas yang dilakukan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai penyelesaian kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan kali ini adalah dengan melakukan beerapa tahapan yaitu:

1. Persiapan dilakukan kegiatan persiapan hardware dan software yang digunakan pada saat pelatihan (Surahmat and Ajismanto and Hartati 2019). Tahapan ini dilakukan pembahasan mengenai persiapan materi, penyampaian materi, kemudian latihan praktik apa saja yang akan dilakukan serta bagaimana mekanisme implementasi yang akan dilakukan pada lokasi kegiatan di SD Negeri 170 Palembang.
2. Sosialisasi mengenai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihadiri oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta Guru dan Kepala Sekolah SD Negeri 170

Palembang Tahap sosialisasi ini akan disampaikan informasi mengenai latar belakang, tujuan dan target yang ingin dicapai dari kegiatan PKM ini.



Gambar 1. Sosialisasi dengan Guru SD N 170 Palembang

3. Penyampaian materi serta Pendampingan mengenai cara instalasi dan penggunaan aplikasi Google Meet tahapan ini dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan serta dibantu dengan mahasiswa yang juga diikutsertakan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada SDN 170 Palembang penyampaian materi berlangsung selama 60 menit kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan proses instalasi aplikasi google meet yang digunakan sebagai media praktik pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini.



Gambar 2. Penyampaian Materi Google Meet



Gambar 3. Kegiatan instalasi aplikasi

4. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dengan melakukan latihan soal praktik kemudian untuk melihat hasil keseluruhan dari tanggapan peserta dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan maka dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada SD Negeri 170 Palembang.



Gambar 4. Pembagian Kuesioner kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada SD Negeri 170 Palembang berjumlah 10 orang guru yang berjalan dengan cukup antusias yang terlihat dari minat para guru untuk mengajukan pertanyaan selama proses materi disampaikan selain itu hasil dari kuesioner juga terlihat respon positif dari kegiatan yang dilakukan adapun kuesioner yang disampaikan menggunakan skala likert sebagai panduan dan indikator yang di nilai adalah materi pelatihan, metode pelatihan, dan kesesuaian jadwal pelatihan.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Kegiatan

No	Point Pertanyaan	Skor rata-rata Hasil Kuesioner
1	Materi Pelatihan	4.1
2	Metode Pelatihan	4.3
3	Kesesuaian jadwal	4.4

Dari hasil kuesioner yang dibagikan setelah dilakukan kegiatan terlihat semua indikator yang menjadi penilaian menunjukkan angka diatas 4.0 sehingga dapat terlihat bahwa baik materi, metode, dan jadwal pelatihan yang dilakukan mendapatkan respon sangat puas dari guru SD Negeri 170 yang mengikuti kegiatan pelatihan. Selain itu juga ada bebrapa saran yang disampaikan peserta pelatihan misalnya dengan penambahan waktu pelatihan serta lebih seringnya dilakukanya kegiatan pelatihan yang serupa dengan materi yang berbeda.

**Gambar 5.** Foto Bersama Setelah Kegiatan

Kesimpulan

Secara umum kegiatan Pengabdian Masyarakat pada SD Negeri 170 Palembang telah terlaksana dengan baik dan lacar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Adapun kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan penggunaan aplikasi google meet dikarenakan dapat mempermudah dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 170 pada masa new normal.
2. Dari hasil kuesioner terlihat bahwa materi, metode, serta jadwal kegiatan pengabdian masyarakat mendapat respon baik karna mendapat skor di atas 4.0.
3. Untuk kegiatan lanjutan peserta mengharapkan dapat dilakukan kegiatan pelatihan sejenis serta adanya penambahan waktu pelatihan agar materi pelatihan dapat terserap dengan baik.

Daftar Pustaka

- Hasbullah, Juhji, Ali Maksum. 2019. "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Islam." *Journal Pndidikan Agama Islam Edureligia* 3(1): 17–24.
- Kurniawan, Bayu, Agus Purnomo, and . Idris. 2020. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS

-
- MTs Di Kota Malang." *International Journal of Community Service Learning* 4(1): 1.
- Malabay. 2016. "Pendahuluan Informasi Dan Komputer Serta Aplikasi Yang Proses Pembelajaran Terhadap Aplikasi Microsoft Excel Yang Dapat Memberikan Solusi Dari Kebutuhan Mendukung Menyelesaikan Pekerjaan Dengan Kebutuhan Pengolahan Angka , Grafik Dan Tabel Input , Proses." *Jurnal Abdimas* 2: 38–42.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11(1): 9–16.
- Nurhayati, Sri et al. 2020. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru SMA Negeri 5 Cimahi Bandung." *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)* 1(2): 70–76.
- Purba, Rakhmawati et al. 2020. "Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Geoogle Meet Dan Zoom Guru Smp Negeri 2 Batubara." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(4): 410–16.
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4): 861–70.
- Roestiyah NK. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surahmat and Ajismanto and Hartati, Eka. 2019. "Pelatihan Pengenalan Microsoft Office 2010 Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Dan Staf Administrasi SDN 170 Palembang." *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat*: 344--348.